

SOSIALISAI DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAN WEBSITE DESA KEPADA APARATUR DESA

Leni Anggraeni¹, Muhamad Muslihudin²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Pringsewu, Lampung

^{1,2}Jalan Wisma Rini No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-Mail : mmuslihudin415@gmail.com

Abstrak

Website merupakan media tercepat dan terluas untuk mengabarkan informasi. Website dapat menyajikan berbagai informasi mengenai profil perusahaan, profil lembaga pendidikan, profil komunitas, kegiatan organisasi, badan usaha pemerintahan dan media berbagi pengetahuan dan lain-lain. Website tidak hanya dapat digunakan oleh perusahaan atau lembaga besar saja, tetapi banyak digunakan oleh Pemerintahan desa sebagai media promosi yang hemat sekaligus menampilkan profesionalitas, sehingga website menjadi salah satu media yang dapat diandalkan. Selain sebagai media promosi desa Website desa Gumukmas juga menampilkan Profil Desa, Data Kependudukan masyarakat Gumukmas, Sejarah Pekon Gumukmas, dan Potensi Desa Gumukmas. Masyarakat Desa Gumukmas bergerak di bidang usaha pertanian sawah, pengelolaan hasil pertanian, dan kerajinan tangan masyarakat gumukmas. BUMDes Desa Gumukmas sendiri belum memiliki sebuah sistem atau media online dengan memanfaatkan fasilitas internet untuk memperluas jangkauan promosi dalam memperkenalkan produk hasil pertanian dan kerajinan tangan masyarakat Gumukmas, layanan atau profil potensi usaha kepada konsumen atau masyarakat umum secara luas.

Kata Kunci : Sosialisasi, Pendampingan, Website, Desa Gumukmas

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Pada zaman era globalisasi ini kemajuan Teknologi Informasi sangatlah pesat, informasi dapat kita ketahui dengan mudah dengan memanfaatkan fasilitas internet. Semakin banyaknya situs-situs web di internet sebagai wadah informasi secara global yang tidak mengenal waktu dan tempat menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Tidak hanya pada kalangan bisnis kecil hingga besar yang ingin memasarkan produk dan jasanya secara global, tetapi juga pemerintahan, organisasi, yayasan dan lembaga individu yang sudah banyak memanfaatkan website untuk mendapatkan kemudahan dalam memberikan

layanan dan informasi, serta untuk kemudahan perluasan dan pengembangan bisnis.

Website merupakan media tercepat dan terluas untuk mengabarkan informasi. Website dapat menyajikan berbagai informasi mengenai profil perusahaan, profil lembaga pendidikan, profil komunitas, kegiatan organisasi, badan usaha pemerintahan dan media berbagi pengetahuan dan lain-lain. Website tidak hanya dapat digunakan oleh perusahaan atau lembaga besar saja, tetapi banyak digunakan oleh pemerintahan desa sebagai media sistem informasi desa yang hemat sekaligus menampilkan profesionalitas, sehingga website menjadi salah satu media yang dapat diandalkan.

Website desa dapat digunakan diantaranya untuk media pelayanan publik dan manajemen informasi desa. Karena bersifat daring (*online*), masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti berita desa, transparansi dana desa, dan lain-lain. Pelayanan publik adalah amanat untuk setiap fungsi pemerintahan di negara ini, bahkan hingga ke tingkat desa. UUD 1945 hingga seluruh peraturan turunannya merupakan aturan untuk menegaskan kewajiban negara dalam melayani setiap warga negara dan penduduk dalam pemenuhan hak dan kebutuhan dasar dalam kerangka pelayanan publik. Pelayanan publik adalah tanggung jawab pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Website desa dibangun dengan tujuan sebagai media pelayanan publik resmi desa, yang dibangun dan dikelola oleh tim desa setempat. Dengan memanfaatkan website penyelenggaraan pelayanan publik dapat dilakukan secara cepat dan mudah. Website desa sebagai manajemen informasi secara garis besar digunakan sebagai media informasi publik yang dapat diakses secara *online*. Pemerintah desa dapat menggunakan website sebagai media informasi yang meliputi profil desa, berita desa, galeri desa, dan statistik desa.

1.2. Permasalahan Masyarakat Sasaran

Karena kemajuan teknologi informasi itu, individu, organisasi, swasta maupun pemerintah harus mampu memberikan informasi terkini melalui media digital. Tak terkecuali bagi pemerintah desa yang menjadi garda pertama dalam melayani

masyarakat. Desa harus berbenah, tidak boleh lagi dianggap tradisional dan kuno. Desa harus mampu memberikan informasi dan pelayanan masyarakat yang cepat sekaligus tepat, untuk itu tentu dibutuhkan media yang cepat dan tepat seperti website. Karena media berbasis online ini dapat diakses oleh siapa saja, tidak hanya lingkup masyarakat desa tersebut, tetapi juga global

1.3. Tujuan Kegiatan PkM

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk memperkenalkan teknologi website serta manfaat yang akan diperoleh dalam penggunaan website.
- b. Pelatihan penggunaan website desa sebagai media untuk memperkenalkan desa, profil instansi, potensi desa, serta sebagai pelayanan publik.

1.4. Manfaat dan Dampak PkM

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman staff / perangkat desa tentang teknologi website dan fasilitas layanan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan serta informasi bagi masyarakat pekon.
- b. Dapat memperluas jangkauan promosi dengan memiliki website sehingga produk/ layanan desa akan lebih dikenal masyarakat.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Electronic Government

(Indrajit,2002) E- government di defenisikan sebagai suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, dimana pemanfaatan Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan public.

E-Government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain. Penggunaan teknologi ini kemudian menghasilkan hubungan bentuk baru seperti *Government To Citizen (G2C)*, *Government To Business (G2B)*, *Government To Government (G2G)*,

dan *internal Efficiency & Effectiveness* (IEE). E-Government mempunyai arti bahwa seluruh proses yang dikerjakan pemerintah dalam pengambilan berbagai kebijakan dan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi yang intensif.

2.2. Sistem Informasi Desa

(Sulistyowati, Candra, dan Dibyorin 2013) Sistem informasi desa (SID) yakni informasi yang diimplementasikan melalui perangkat teknologi informasi dan aplikasi perangkat lunak yang dioperasikan oleh perangkat desa. Sistem informasi ini dibangun dengan berbasis komputer dan web sehingga informasi ini dapat diakses oleh warga.

(Shomad 2018) Undang-Undang Desa (UURI 2014) menjelaskan Sistem Informasi Desa, yaitu meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. Secara lebih terinci disebutkan, Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Secara lebih lengkap tentang Sistem Informasi Desa dijelaskan pada Pasal 86, Bagian Ketiga Tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan

2.3. Keterbukaan Publik

(Setiawan, Sugiana, dan M 2013) Prinsip-prinsip *good governance* tidaklah akan terwujud tanpa kepedulian pemerintah daerah untuk menyadari bahwa selama ini pemerintah memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi penyelenggaraan pemerintah daerah kepada warga masyarakatnya, UU Keterbukaan Informasi Publik telah dibuat pemerintah dan pemerintah daerah telah membuat perangkat peraturan pemerintah daerah tentang keterbukaan informasi public.

III. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

3.1. Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan kegiatan PkM ini maka ada solusi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

- a. Kegiatan serupa harusnya dilakukan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat dan aparatur pekon dalam memafaatkan teknologi informasi sebagai media pengelanan pekon, dan diharapkan ada kegiatan sosialisasi lanjutan yang akan datang.
- b. Diadakannya kerja sama dengan instansi terkait yang lebih pengalaman tentang website pekon berbasis teknologi.

3.2. Target Sasaran

Kegiatan pengelanan website desa kepada aparatur pekon sekaligus temu pamt kepada masyarakat pekon Gumukmas dilakukan di kantor pekon Gumukmas, para aparatur pekon dan tamu undangan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Kurang lebih ada 70 peserta dalam kegiatan ini termasuk masyarakat, dosen dan juga panitia kegiatan.

3.3. Luaran yang diharapkan

Meningkatnya peran program sistem informasi dalam memecahkan masalah yang terjadi dimasyarakat khususnya dalam memanfaatkan media internet, serta meningkatkan kemampuan staff/perangkat desa dalam menggunakan media pelayanan publik *online* berbasis website

IV. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Sosialisasi Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pertama melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Adapun dalam sosialisasi awal, terlebih dahulu mendatangi

aparatur pekon guna meminta izin untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan dibalai pekon.

4.2. Diskusi

Diskusi dilakukan melalui percakapan dengan maksud memberikan pemahaman tentang tujuan dari diadakannya kegiatan ini, diskusi ini juga melibatkan pihak aparatur pekon, pihak kampus dan juga tokoh masyarakat Gumukmas. Sehingga diharapkan dapat membantu proses berjalannya kegiatan ini.

4.3. Tabel Metodologi Pelaksanaan Kegiatan

Berikut ini akan dijelaskan rincian pelaksanaan kegiatan

NO	Materi	Narasumber	Evaluasi	Alokasi waktu
1	Pengenalan Website Desa	Leni Anggraeni, M.Pd	Tanya jawab	1x120 menit
2	Pengelolaan Website Desa	Muhamad Muslihuidn, MTI	Tanya jawab	1x120 menit

V. KEGIATAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Tahap Perencanaan

Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan sebagai berikut

- Menentukan tema kegiatan.
- Kordinasi ke pihak kepala pekon
- Kordinasi ke pihak aparatur pekon untuk kegiatan pengenalan website desa.
- Membuat surat undangan resmi untuk pihak aparatur Pekon Gumukmas dan juga Masyarakat.
- Menentukan anggaran kegiatan yang dibutuhkan.

4.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengenalan Website Desa Kepada Aparatur Pekon" ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2019 di Balai

Pekon Gumukmas Pagelaran. Dalam kegiatan ini metode dalam pelaksanaannya menggunakan 2 cara yaitu paparan materi atau persentasi dan praktek pengolahan data berita Desa dalam halam website.

a. Paparan materi

Paparan materi yang disampaikan oleh Leni Anggraeni, M.Pd menjelaskan bagaimana manfaat website desa sebagai media keterbukaan public, informasi desa, dan pemanfaatan website desa sebagai media promosi potensi desa. Dari materi ini memberikan pemahaman bagi masyarakat desa Gumukmas dan aparatur desa bagaimana fungsi website akan memberikan dampak perluasan promosi desa dan potensi desa.



Gambar 1. Foto Bersama narasumber dan aparatur pekon



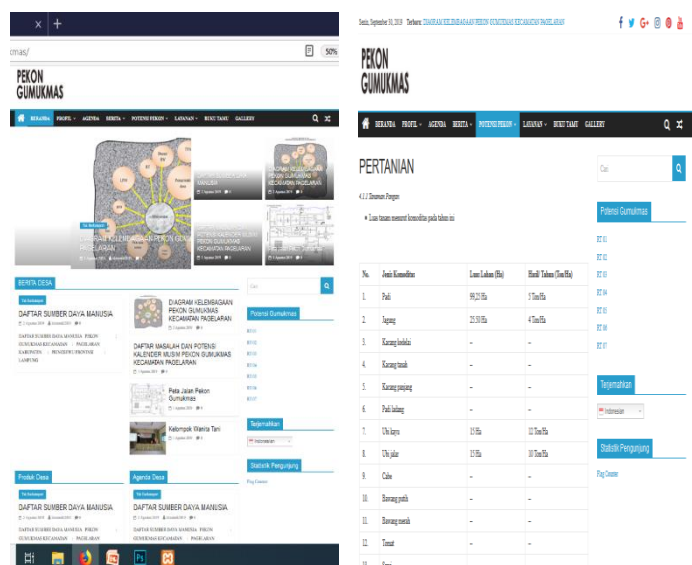
Gambar 2. Peserta Sosialisasi Pemanfatan Website Desa Gumukmas

b. Peraktek Pemanfatan Website Desa Gumukmas

Pada praktek pemanfaatan website Desa Gumukmas dilakukan oleh narasumber 2 yaitu Muhamad Muslihudin, MTI dengan melibatkan 4 Mahasiswa sebagai pendamping praktek. Dalam praktek dilakukan 2 tahapan yaitu tahapan paraktek untuk administrator desa yang bertujuan untuk mengolah data berita desa, data profil desa dan semua administrasi tentang desa secara online. Selanjutnya pelatihan bagi para Kaur Perangkat Desa, Kepala Dusun, dan RT/RW. Dalam pelatihan ini perangkat dan struktur desa dapat memberikan laporan dengan media social desa sehingga mempermudah update laporan ke admin website desa.



Gambar 2. Penjelasan dan Paparan Materi dan praktek website desa



Gambar 3. Tampilan Website Desa/Pekon Gumukmas

VI. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim PkM STMIK Pringsewu dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi dan pendampingan website Desa/Pekon Gumukmas berjalan dengan baik dengan hasil pemahaman dasar bagi Masyarakat Desa/Pekon Gumukmas tentang dampak dan manfaat website desa bagi keterbukan informasi pada era digital saat ini.
- b. Dengan implementasi website Desa/Pekon Gumukmas memberikan dampak jangka Panjang dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) karena dengan website masyarakat luas mengetahui potensi yang ada pada Desa/Pekon Gumukmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, Agus, Dadang Sugiana, dan Jimi Narotama M. 2013. "Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik." *Jurnal Kajian Komunikasi* 1(2):196-205.
- Shomad, Abdul. 2018. "Implementasi Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bekasi." *Jurnal AKP* 8(2):62-80.
- Sulistiyowati, Fadjarini, M. C. Candra, dan Rusmala Dibyorin. 2013. "Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa." *Jurnal Komunikasi ASPIKOM* 2(1):579-88.
- UURI. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- STMIK Pringsewu. (2018). "**Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)**".STMIK Pringsewu : Tidak Diterbitkan

